LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PAI-BP KELAS 12 SMK NEGERI 1 CERME

Bab 3

PAI - BP

Pengampu : Muhammad Yasin, S.Pd.

NAMA ANGGOTA

.....

A. Perhatikan Kisah Inspiratif dibawah ini!!

GEMBONG MUNAFIK ABDULLAH BIN UBAY

Abdullah bin Ubay bin Salul terkenal sebagai tokoh kaum munaik. Dia begitu dengki dan membenci Rasulullah Saw. karena menganggapnya sebagai penghalang dirinya untuk menjadi penguasa di Madinah. Semula Abdullah bin Ubay direncanakan akan diangkat sebagai tokoh dan penguasa Madinah karena menjadi salah satu tokoh yang berhasil meredam ketegangan antara kabilah Aus dan Khazraj. Akan tetapi setelah kedatangan Nabi Muhammad Saw. ke Madinah, pengaruh Abdullah bin Ubay menjadi sirna. Pada akhirnya Nabi Muhammad Saw justru yang terpilih menjadi pemimpin Kota Madinah. Karena itulah, Abdullah bin Ubay menaruh kebencian dan kedengkian terhadap Nabi Muhammad Saw.

Abdullah bin Ubay kemudian masuk Islam, sebagaimana kabilah suku Aus dan kabilah Khazraj lainnya, setelah Nabi Muhammad Saw. tiba di Madinah. Namun dia hanya berpura-pura menjadi pengikut Rasulullah Saw., sejatinya dia memendam rasa kebencian dan permusuhan terhadap Rasulullah Saw. melebihi orang-orang yang memusuhi Nabi. seperti keterangan yang ditulis oleh Misran dan Armansyah dalam buku Para Penentang Muhammad Saw. (2018)
Abdullah bin Ubay mulai memusuhi Rasulullah Saw. dengan caracara yang halus dan konspiratif. Ia sering menghasut, memitnah, dan mengadu domba antara satu sahabat dengan yang lainnya bahkan dengan Nabi Muhammad Saw. sendiri. Di antara bukti kemunaikan Abdullah bin Ubay adalah melakukam propaganda dan mengajak mundur 300 orang dari pasukan Nabi Muhammad Saw. pada saat perang Uhud. Ia juga menyebarkan itnah keji bahwa Sayyidah Aisyah telah melakukan serong dengan Shafwan, berkonspirasi untuk membunuh Nabi Muhammad Saw. dalam Perang Dzatu Riqa, memerintahkan budaknya untuk melacurkan diri, dan yang lainnya.

Kisah Abdullah bin Ubay sangat berbeda dengan anakanaknya. Mereka semua masuk Islam dan menjadi sahabat setia Nabi Muhammad Saw. Hubab atau Abdullah adalah salah satu anak Abdullah bin Ubay yang paling menonjol. Ia ikut dalam perang Badar, Uhud, dan lainnya. Suatu ketika Hubab atau Abdullah sangat kesal dengan kemunaikan bapaknya Abdullah bin Ubay. Sehingga Hubab atau Abdullah meminta izin Rasulullah Saw. membunuhnya. Namun, Rasulullah Saw. melarangnya dan menyuruh Hubab atau Abdullah untuk tetap berbuat baik kepada bapaknya. "Kalau engkau bermaksud membunuhnya, maka perintahkanlah aku yang melakukannya, nanti kuantar mayatnya kepadamu," kata Hubab atau Abdullah. "Tidak, kita akan tetap bergaul baik dengannya selama dia masih hidup bersama kita," jawab Nabi Muhammad Saw.

LIVEWORKSHEETS

Dalam kesempatan lain, merujuk buku Membaca Sirah Nabi Muhammad Dalam Sorotan Al-ur'an dan Hadis-hadis Shahih (M uraish Shihab, 2018), Abdullah bin Ubay menyebarkan propaganda dan api kebencian terhadap kaum Muhajirin di hadapan kelompoknya. Kata Abdullah bin Ubay, kaum Muhajirin telah membenci penduduk Madinah dan banyak dari mereka yang bermukim di Kota Madinah. "Demi Allah, kita dengan mereka tidak lain kecuali seperti ungkapan, 'Engkau menggemukkan anjingmu, lalu dia menerkammu.' Demi Allah, kalau kita kembali ke Madinah, pastilah orang-orang mulia akan mengusir orang-orang hina," kata Abdullah bin Ubay kepada kelompoknya.

Perkataan Abdullah bin Ubay itu didengar Zaid bin Arqam. Zaid kemudian menyampaikan informasi itu kepada pamannya, lalu pamannya itu melapor kepada Nabi Muhammad Saw. Mendengar hal itu, Sayyidina Umar bin Khatab yang saat itu bersama Nabi Muhammad Saw. meminta izin agar diperbolehkan membunuh Abdullah bin Ubay. Nabi menolak permintaan Sayyidina Umar tersebut. "Bagaimana kalau orang berkata 'Muhammad membunuh sahabatnya'? Tidak," kata Nabi Muhammad Saw menjawab permintaan Sayyidina Umar. Abdullah bin Ubay kemudian datang menghadap Nabi Muhammad Saw, setelah mendengar bahwa Nabi mengetahui ucapannya itu. Ia mengelak telah mengucapkan hal demikian. Di hadapan Nabi, Abdullah bin Ubay bahkan bersumpah bahwa dirinya tidak pernah mengucapkan hal itu. Ia berdalih, Zaid justru yang salah tangkap dengan ucapannya. Tidak lama setelah kejadian itu, Nabi Muhammad Saw. menerima wahyu Al-ur'an Surat al-Munaiqun ayat 8-10. Dengan turunnya ayat ini, maka Allah membenarkan kabar yang disampaikan Zaid bin Arqam dan menunjukkan kemunafikan Abdullah bin Ubay.

PENUGASAN

1 DAN 2

1. Buatlah kelompok belajar terdiri dari 7 peserta didik, kemudian masing-masing kelompok untuk mempelajari wawasan keislaman!
2. Antar kelompok saling mengunjungi kelompok lain bertukar pengalaman dalam memahami materi wawasan keislaman!
3. Jelaskan nilai nilai luhur dari kepribadian yang dapat dipetik
4. Berbagilah dengan teman yang lain untuk melengkapi nilai nilai kepribadian dan berikan tanggapan

LIVEWORKSHEETS

3

Jelaskan nilai nilai luhur dari kepribadian yang dapat dipetik

4

Berbagilah dengan teman yang lain untuk melengkapi nilai nilai kepribadian dan berikan tanggapan

LIVEWORKSHEETS